

MENEMUKAN RAHASIA ALLAH, KARENA ROH
ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA, KAPAN
SAJA, MANUSIA DAPAT BICARA LANGSUNG
DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 September 2021

**MENEMUKAN RAHASIA ALLAH, KARENA ROH ALLAH ADA DALAM TUBUH
MANUSIA, KAPAN SAJA, MANUSIA DAPAT BICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah roh Allah ada dalam tubuh manusia, kapan saja, manusia dapat bicara langsung dengan Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Allah ada dalam tubuh manusia, kapan saja, manusia dapat bicara langsung dengan Allah dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang roh Allah ada dalam tubuh manusia, kapan saja, manusia dapat bicara langsung dengan Allah yaitu ayat-ayat:

"Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman (Al Baqarah : 2: 97)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang roh Allah ada dalam tubuh manusia, kapan saja, manusia dapat bicara langsung dengan Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis karena roh Allah ada dalam tubuh manusia, manusia dapat bicara langsung dengan Allah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TABIR ANTARA ALLAH DAN MANUSIA SUDAH ADA

Nah, sekarang, kita terus berusaha untuk memfokuskan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Ternyata sekarang terbongkar, dimana sebenarnya ***"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*** adalah sudah ada dipasang sejak manusia lahir.

Mengapa tabir sudah ada sejak manusia lahir?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Artinya daya pandang mata manusia, memang terbatas, karena ***"...di hadapan...dinding dan di belakang...dinding, dan Kami tutup....tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Atau dengan kata lain, mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila, sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di vdaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, tidak kelihatan oleh mata kita.

MANUSIA DARI SEJAK LAHIR SUDAH ADA TABIR, MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT ALLAH, TETAPI ALLAH MELIHAT MANUSIA

Nah, kita terus gali dan bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Ternyata, sebenarnya tabir itu sudah ada antara manusia dan Allah karena ***"...di hadapan...dinding dan di belakang...dinding, dan Kami tutup....tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Jadi, sebenarnya untuk berbicara dan kontak langsung dengan Allah bisa dilakukan, dari sejak manusia lahir.

Hanya karena kita tidak mengerti apa itu yang dimaksud dengan tabir, maka kita terus saja menganggap Allah itu ghaib.

Kita masih menganggap bahwa kita tidak bisa berbicara langsung dan kontak langsung dengan Allah.

Kita juga masih menganggap bahwa Allah adalah ghaib dan ada diluar tubuh kita.

Padahal yang sebenarnya roh Allah sudah ada dalam tubuh kita ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dan dekat sekali pada kita ***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

MANUSIA SETIAP DETIK BISA BICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH

Nah, terbongkarlah sekarang rahasia dibalik ayat: ***"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)***

Ternyata sekarang bisa dibongkar rahasia ***"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)*** yaitu, karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila, sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di vdaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, tidak kelihatan oleh mata kita.

Jadi sebenarnya Allah sudah ***"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)*** , oleh karena itu kapan saja, manusia bisa berbicara dan kontak langsung dengan Allah.

Seperti misalnya "Ya Allah, maafkan saya", " Ya Allah, tunjukkan saya, kejalan yang Allah ridhai" kata -kata itu bisa diucapkan kapan saja, setiap detik, atau setiap menit.

Jawaban Allah adalah dalam bentuk, perilaku kita yang tetap tidak menyimpang, pikiran kita yang tetap tenang, dan penuh dengan kecintaan kepada Allah. Persoalan apa saja, langsung dibicarakan dengan Allah. Kalau pikiran kita terang dan jernih, itu tandanya Allah memberikan izin kepada kita.

ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN NABI MUSA, DAN KITA JUGA BISA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH

Nah, sekarang sebenarnya kita sudah melihat rahasia dibalik ayat: ***"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)***

Dimana antara Allah dan Nabi Musa sudah ada tabir, yaitu pandangan Nabi Musa hanya terbatas melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Seperti juga pandangan mata kita, yang hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah, karena **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)** , yaitu cahaya Allah yang berlapis-lapis ini ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihatnya.

Dan keadaan inilah yang dinamakan dengan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Inilah jalan bagi kita manusia, untuk berbicara dan kontak langsung dengan Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dalam ayat: **"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata sekarang terbongkar, dimana sebenarnya **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** adalah sudah ada dipasang sejak manusia lahir.

Mengapa tabir sudah ada sejak manusia lahir?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Artinya daya pandang mata manusia, memang terbatas, karena **"...di hadapan...dinding dan di belakang...dinding, dan Kami tutup....tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Atau dengan kata lain, mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila, sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di vdaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, tidak kelihatan oleh mata kita.

Nah, kita terus gali dan bongkar rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata, sebenarnya tabir itu sudah ada antara manusia dan Allah karena **"...di hadapan...dinding dan di belakang...dinding, dan Kami tutup....tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Jadi, sebenarnya untuk berbicara dan kontak langsung dengan Allah bisa dilakukan, dari sejak manusia lahir.

Hanya karena kita tidak mengerti apa itu yang dimaksud dengan tabir, maka kita terus saja menganggap Allah itu ghaib.

Kita masih menganggap bahwa kita tidak bisa berbicara langsung dan kontak langsung dengan

Allah.

Kita juga masih menganggap bahwa Allah adalah ghaib dan ada diluar tubuh kita.

Padahal yang sebenarnya roh Allah sudah ada dalam tubuh kita **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72)** dan dekat sekali pada kita **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)**

Nah, terbongkarlah sekarang rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata sekarang bisa dibongkar rahasia **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** yaitu, karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apabila, sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di vdaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, tidak kelihatan oleh mata kita.

Jadi sebenarnya Allah sudah **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** , oleh karena itu kapan saja, manusia bisa berbicara dan kontak langsung dengan Allah.

Seperti misalnya "Ya Allah, maafkan saya", " Ya Allah, tunjukkan saya, kejalan yang Allah ridhai" kata -kata itu bisa diucapkan kapan saja, setiap detik, atau setiap menit.

Jawaban Allah adalah dalam bentuk, perilaku kita yang tetap tidak menyimpang, pikiran kita yang tetap tenang, dan penuh dengan kecintaan kepada Allah. Persoalan apa saja, langsung dibicarakan dengan Allah. Kalau pikiran kita terang dan jernih, itu tandanya Allah memberikan izin kepada kita.

Nah, sekarang sebenarnya kita sudah melihat rahasia dibalik ayat: **"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)**

Dimana antara Allah dan Nabi Musa sudah ada tabir, yaitu pandangan Nabi Musa hanya terbatas melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Seperti juga pandangan mata kita, yang hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah, karena **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)** , yaitu cahaya Allah yang berlapis-lapis ini ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihatnya.

Dan keadaan inilah yang dinamakan dengan **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)**

Inilah jalan bagi kita manusia, untuk berbicara dan kontak langsung dengan Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se